

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Dengan menggunakan metode penelitian korelasional ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap aplikasi nilai karakter siswa di SMA N 1 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2012/2013

Menurut Sukardi (2008 : 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 852 orang, lebih rinci lagi digambarkan oleh tabel berikut :

Tabel 3. Jumlah populasi siswa SMA N 1 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	298
2.	Kelas XI IPA	131
3.	Kelas XI IPS	151
4.	Kelas XII IPA	117
5.	Kelas XII IPS	115
6.	Kelas X akselerasi	20
7.	Kelas XI akselerasi	20
Jumlah		852

Sumber : data siswa SMA N 1 Terbanggi Besar

2. Sampel

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 131) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 120) yaitu bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %”. Berdasarkan teori di atas, maka sampel diambil 10% dari 852 siswa SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dan diperoleh sampel 85 siswa.

Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas dibawah ini:

**Tabel 3.1. Jumlah dan sebaran Sampel Siswa kelas X SMA N 1
Terbanggi Besar Tahun pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Perhitungan
1.	X A	28 siswa x 10% = 2,8 (3)
2.	X B	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
3.	X C	28 siswa x 10% = 2,8 (3)
4.	X D	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
5.	X E	30 siswa x 10% = 3,0 (3)
6.	X F	28 siswa x 10% = 2,8 (3)
7.	X G	28 siswa x 10% = 2,8 (3)
8.	X H	28 siswa x 10% = 2,8 (3)
9.	X I	28 siswa x 10% = 2,8 (3)
10.	X J	28 siswa x 10 % = 2,8 (3)
11.	X akselerasi	20 siswa x 10% = 2,0 (2)
Jumlah		304 siswa x 10% = 30,4 = 30 siswa

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

**Tabel 3.2 : Jumlah dan sebaran Sampel Siswa kelas XI SMA N 1
Terbanggi Besar Tahun pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Perhitungan
1.	XI IPS 1	31 siswa x 10% = 3,1 (3)
2.	XI IPS 2	30 siswa x 10% = 3,0 (3)
3.	XI IPS 3	31 siswa x 10% = 3,1 (3)
4.	XI IPS 4	30 siswa x 10% = 3,0 (3)
5.	XI IPS 5	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
6.	XI IPA 1	33 siswa x 10% = 3,3 (3)
7.	XI IPA 2	32 siswa x 10% = 3,2 (3)
8.	XI IPA 3	33 siswa x 10% = 3,3 (3)
9.	XI IPA 4	33 siswa x 10% = 3,3 (3)
10	XI AKSELERASI	20 siswa x 10 % = 2,0 (2)
Jumlah		303siswa x 10% = 30,3 = 30 siswa

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

**Tabel 3.3 Jumlah dan sebaran Sampel Siswa kelas XII SMA N 1
Terbanggi Besar Tahun pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Perhitungan
1.	XII IPS 1	28 siswa x 10% = 2,8 (3)
2.	XII IPS 2	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
3.	XII IPS 3	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
4.	XII IPS 4	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
5.	XII IPS 5	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
6.	XII IPA 1	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
7.	XII IPA 2	30 siswa x 10% = 3,0 (3)
8.	XII IPA 3	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
9.	XII IPA 4	29 siswa x 10% = 2,9 (3)
10	XII AKSELERASI	20 siswa x 10 % = 2,0 (2)
Jumlah		300 siswa x 10% = 30 = 30 siswa

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

C. Variabel Penelitian

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (X).

2) Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aplikasi nilai karakter pada siswa (Y)

D. Definisi Konseptual Variabel

1. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana pembelajaran untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu dan anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Nilai Karakter

Nilai karakter adalah keyakinan seseorang untuk melakukan suatu hal dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dalam tabiat, sikap, dan perilaku untuk membentuk kepribadian yang baik dan bisa dijadikan teladan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah persepsi atau penilaian siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan dengan skala melalui indikator proses interaksi siswa dengan guru, proses interaksi siswa dengan sumber belajar, proses interaksi siswa dengan lingkungan belajar.
2. Aplikasi nilai karakter adalah penilaian siswa terhadap penerapan nilai karakter hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan

dengan skala melalui indikator nilai karakter religius, disiplin, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial yang di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap aplikasi nilai karakter siswa di SMA N 1 Terbanggi Besar adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (X) yang diukur melalui pengukuran indikator proses interaksi siswa dengan guru, proses interaksi siswa dengan sumber belajar, proses interaksi siswa dengan lingkungan belajar berdasarkan skala 3 yaitu selalu (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1).
2. Aplikasi nilai karakter pada siswa (Y) yang diukur melalui indikator yaitu religious, disiplin, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, dan peduli sosial berdasarkan skala 3 yaitu diselalu (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Teknik Pokok

1. Angket/ Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan aplikasi nilai karakter pada siswa.

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. sasaran angket adalah siswa SMA N 1 Terbanggi Besar Tahun 2012/2013.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban yang menjawab “selalu” diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang kurang “kadang-kadang” diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang “tidak pernah” diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara langsung dilakukan kepada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengatasi uji validitas angket diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui korelasi angket dengan berkonsultasi kepada pembimbing.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap
- Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah Sampel Yang Diteliti

(Suharimi Arikunto, 2009: 72)

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Sperma Brown (Sutrisno Hadi, 1987: 37).

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

R_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985: 139)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,00-0,199 : kategori sangat rendah

0,20-0,399 : kategori rendah

0,40-0,599 : kategori sedang

0,60-0,799 : kategori kuat

0,80-1,000 : kategori sangat kuat

(Sugiono, 2012 : 184)

d. Uji Coba Angket

Tahap pertama yang akan dilakukan yaitu uji coba angket kepada sepuluh orang responden diluar sampel. Uji coba angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reliabilitas soal. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pembimbing

I dan Pembimbing II guna meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan maka angket dapat disebarakan. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang responden diluar sampel akan dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup reliabel maka angket dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya. Adapun hasil dari uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Ganjil (X).

No	Item Ganjil														Skor	
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27		29
1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	38
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	38
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	34
4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	35
5	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	35
6	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	38
7	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	35
8	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	31
9	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	33
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	35
Jumlah															352	

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 4 diketahui $\sum X = 352$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X)

dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Genap (Y).

No	Item Genap															Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	
1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	38
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	33
3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	33
4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	38
5	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	35
6	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	34
7	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	33
8	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	34
9	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	33
10	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	34
Jumlah																345

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 5 diketahui $\sum Y = 345$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 6. Distribusi Antara Item ganjil (X) dengan Item Genap (Y) Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Aplikasi Nilai Karakter di SMAN 1 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2012/2013

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	38	1444	1444	1444
2	38	33	1444	1089	1254
3	34	33	1156	1089	1122
4	35	38	1225	1444	1330
5	35	35	1225	1225	1225
6	38	34	1444	1156	1292
7	35	33	1225	1089	1155
8	31	34	961	1156	1054
9	33	33	1089	1089	1089
10	35	34	1225	1156	1190
Jumlah	352	345	12438	11937	12155

Sumber Data: Analisis Hasil Uji Coba Angket

Data tabel 6 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12155 - \frac{(352)(345)}{10}}{\sqrt{\left\{12438 - \frac{(352)^2}{10}\right\} \left\{11937 - \frac{(345)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12155 - \frac{121440}{10}}{\sqrt{\left\{12438 - \frac{123904}{10}\right\} \left\{11937 - \frac{119025}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12155 - 12144}{\sqrt{\{12438 - 12390,4\} \{11937 - 11902,5\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11}{\sqrt{\{47,6\} \{34,5\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11}{\sqrt{1642,2}}$$

$$r_{xy} = \frac{11}{40,5}$$

$$r_{xy} = 0,27$$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,27)}{1 + 0,27}$$

$$r_{xy} = \frac{0,54}{1,27}$$

$$r_{xy} = 0,42$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,00-0,199 : kategori sangat rendah

0,20-0,399 : kategori rendah

0,40-0,599 : kategori sedang

0,60-0,799 : kategori kuat

0,80-1,000 : kategori sangat kuat

(Sugiono, 2012 : 184)

Berdasarkan kriteria diatas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sedang, yaitu 0,42. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

I. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-

kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria

Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X² : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

(Sutrisno Hadi, 1986 : 317)

J. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada hakikatnya merupakan suatu persiapan yang bersifat sistematis dengan maksud agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan

apa yang telah peneliti rencanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Pada tanggal 9 Desember 2012 penulis mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing Akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Dua judul penelitian tersebut salah satunya disetujui dan kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi PKn dan disetujui sekaligus ditentukan Pembimbing Utama yaitu Dr. Irawan Suntoro, M.S. dan Pembimbing Pembantu yaitu Yunisca Nuralisa, S.Pd, M.Pd.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Lampung dengan Nomor 8123/UN26/3/PL/2012 maka penulis melakukan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Kegiatan penelitian pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Aplikasi Nilai Karakter di SMAN 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan dari dosen pembimbing.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dilaksanakannya seminar proposal penelitian skripsi, proposal penelitian disetujui oleh Pembimbing II pada tanggal 8 Januari 2013 dan pada

tanggal 16 Januari 2013 disetujui oleh Pembimbing I serta disahkan oleh Ketua Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung.

Kegiatan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2013, tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan-masukan baik berupa saran maupun kritik untuk kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal penelitian, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan saran-saran dan masukan dari para Pembahas seminar proposal penelitian tersebut.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 85 orang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 item soal dengan 3 (tiga) alternative jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi soal tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Aplikasi Nilai Karakter di SMAN 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah itu peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sample yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor : 1517/UN26/3/PL/2013. setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2013.